

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tugas akhir ini pengkarya merancang konsep yang sudah pengkarya rancang pada film *Dikala Itu*. Penekanan ekspresi yang pengkarya aplikasikan pada rancangan ini untuk mewujudkan kondisi psikis pada tokoh Laila. Pada proses perancangan, pengkarya sudah melakukan tahap seperti persiapan, *elaborasi*, *sintesis*, *realisasi* serta desain produksi, *storyboard* dan *floorplan*. Dalam penerepan atau perujudan konsep ekspresi pada tokoh Laila.

Dalam perujudan konsep pengkarya lebih fokus kepada karakter Laila yang menjadi pemeran utama, dimana pengkarya mencari beberapa referensi tokoh dengan menonton beberapa karya film. Setelah pengkarya memahami unsur tersebut maka tahap selanjutnya yaitu perujudan karya dalam desain *storyboard* dan desain produksi yaitu pada *scene* 1-19 dari *scene* yang pengkarya pilih lebih dominan menggunakan penekanan ekspresi, lewat bahas tubuh, raut wajah dan dialog tokoh.

Pada *storyboard* tampak jelas ekspresi yang di bawaan tokoh yaitu emosional, sedih, panik, tahap selanjutnya proses produksi, karya ini telah pengkarya ciptakan melalui *storyboard*.

Pada karya tugas akhir ini pengkarya telah berhasil menerapkan konsep penekanan ekspresi. Dimana dari 19 *scene* tersebut telah menerapkan ke penekanan ekspresi tersebut yang bertujuan untuk

mewujudkan kondisi psikis pada tokoh Laila. Melalui kreatifitas sutradara dalam menghadirkan tokoh banyak menyediri, panik, cemas. Kemudian dialog tokoh membantu menghadirkan suasana tegang dalam karya ini, sebagai konsep penyutradaraan yang pengkarya terapkan. Proses ini berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang pengkarya hadapi dan kendala tersebut akan menjadi pelajaran dan pengalaman untuk pengkarya.

B. Saran

Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan dan menerapkan konsep penekanan ekspresi, sebaiknya sebelum memilih konsep ini agar melakukan riset terlebih dahulu dan mencari buku refrensi yang sesuai dengan konsep penekanan ekspresi yang akan di terapkan.

Menciptakan sebuah film fiksi yang menggunakan penekanan ekspresi agar di realisasikan sejak proses pra produksi melalui *storyboard* dan desain produksi. Memahami isi dari konsep untuk divisualisasikan ke dalam *storyboard*. Untuk produksi dilapangan pengkarya mesti menjadikan *storyboard* sebagai panduan batasan-batasan dalam pencapaian penciptaan karya seni film.

Film fiksi *Dikala Itu* masih ada beberapa kelemahan, untuk itu bagi pengkarya yang akan menerapkan penekanan ekspresi dan mengoptimalkan akting tokoh, agar dapat banyak membaca, memperkuat pra produksi dan memperbanyak latihan para tokoh bagaimana konsep ini akan terealisasikan nantinya pada saat produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Descartes Rene, 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Setia

Effendi Heru, 2002. *Membuat Film*. Yogyakarta: Yayasan Konfiden

Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo

Pratista Himawan, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Hoemerian Pustaka.

Rikrik El Saptaria, 2006. *Acting*. Bandung: Rekayasa Sains

Sobur Alex, 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

Subroto Darwanto Sastro, 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

Sumber Lain:

[https://www.google.com/search?safe=strict&q=the+world+of+the+married&sa=X&ved=2ahUK
Ewjcl5bprjsAhUX8HMBHXJCDUsQ7xYoAHoECCwQLQ](https://www.google.com/search?safe=strict&q=the+world+of+the+married&sa=X&ved=2ahUK
Ewjcl5bprjsAhUX8HMBHXJCDUsQ7xYoAHoECCwQLQ)

[https://www.google.com/search?q=parasite&oq=parasite&aqs=chrome..69i57j69i60.5891j0j15&
sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=parasite&oq=parasite&aqs=chrome..69i57j69i60.5891j0j15&
sourceid=chrome&ie=UTF-8)

[https://www.google.com/search?q=jojo+rabit&oq=jojo+rabit&aqs=chrome..69i57j0i10l4j46i10l
2j0i10.3785j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=jojo+rabit&oq=jojo+rabit&aqs=chrome..69i57j0i10l4j46i10l
2j0i10.3785j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8)